

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimen menggunakan rancangan *Pre-Post Test With Control Group*. Dua kelompok subjek dilibatkan: kelompok kontrol menerima *flipbook* berbasis Android dan menjalani pre-test serta post-test pengetahuan dan sikap, sedangkan kelompok intervensi memperoleh edukasi melalui video di TikTok dengan prosedur pre-test dan post-test yang sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mencakup 152 calon pengantin belum menikah dan belum memiliki anak di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kota Kupang, NTT.

2. Sampel

Sampel penelitian dipilih menggunakan *purposive sampling*, yakni diambil berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

a. Kriteria inklusi

- Pasangan calon pengantin memiliki *smartphone*.
- Pasangan calon pengantin yang bersedia menginstal aplikasi TikTok.
- Pasangan calon pengantin pernah mengakses aplikasi TikTok.
- Pasangan calon pengantin dalam keadaan sehat fisik.
- Pasangan calon pengantin bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- Pasangan calon pengantin tidak memiliki *smartphone*.
- Pasangan calon pengantin tidak bisa atau kesulitan membaca.
- Pasangan calon pengantin yang pernah menikah sebelumnya.
- Pasangan calon pengantin yang sudah memiliki anak sebelumnya.

Banyaknya responden dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Batas Galat yang Ditoleransi (0,1)

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,1)^2} = 60,31$$

Perhitungan rumus Slovin menghasilkan 60,31 dan dibulatkan menjadi 60, setara 30 pasangan calon pengantin.

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Tingkat pengetahuan tentang gizi pranikah	Seluruh pengetahuan gizi pranikah sebelum dan sesudah intervensi melalui video edukasi dan <i>flipbook</i> .	Kuesioner pengetahuan	Baik: $\geq 80\%$ Cukup: $<80\%$ Kurang: $<60\%$ (Swarjana, 2022)	Ordinal
Persepsi terhadap gizi pranikah	Sikap responden terhadap pemenuhan gizi pranikah.	Kuesioner sikap berskala 10–40. Positif: 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = ragu, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Negatif: 5 = sangat tidak setuju, 4 = tidak setuju, 3 = ragu, 2 = setuju, 1 = sangat setuju.	Positif: $\geq 80\%$ Netral: $< 80\%$ Negatif: $<60\%$ (Swarjana, 2022)	Ordinal

Media edukasi	Sarana yang digunakan dalam memberikan informasi berupa audio visual yaitu Visual dinamis bersuara berdurasi 10 menit, dan <i>flipbook</i> dalam bentuk tertulis memuat materi yang disusun secara sistematis mengenai kesehatan gizi pranikah	video TikTok dan <i>flipbook</i>	-	-
---------------	--	----------------------------------	---	---

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan yaitu data yang diperoleh peneliti mengenai karakteristik responden, tingkat pengetahuan dan sikap responden dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh pasangan pranikah.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari instansi, seperti catatan jumlah calon pengantin di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang, NTT.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Adrianto (2019) yang telah tervalidasi mencakup 23 soal pilihan ganda pengetahuan dan 10 pernyataan sikap dengan skala Likert lima tingkat.

2. *Flipbook* (kelompok kontrol) dan video TikTok (kelompok intervensi)
 - a. Video edukasi dan *flipbook* dibuat sendiri oleh peneliti.
 - b. Video dan *flipbook* yang diberikan meliputi pengertian gizi pranikah, pedoman gizi seimbang, masalah gizi pada masa pranikah dan dampak paparan asap rokok terhadap kesehatan pasangan pranikah.

G. Pengolahan Data

1. Penyuntingan

Dilakukan sebelum pemasukan data dimana data yang telah terkumpul melalui kuesioner pengetahuan dan lembar sikap diverifikasi kelengkapan dan keterbacaannya sebelum diolah ke tabel induk.

2. Pengkodean

Setiap jawaban diberi kode berdasarkan usia responden, jenis pekerjaan, pendidikan terakhir, media edukasi yang diberikan, sumber informasi gizi, jawaban dari yang benar atau salah pada kuesioner pengetahuan dan pemberian skor dari jawaban pada kuesioner sikap yang sudah diisi responden.

3. Memasukan Data

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS. Proses ini dilakukan untuk analisis secara statistik.

4. Pembersihan Data

Setelah proses entri, data diperiksa ulang guna mengidentifikasi kekeliruan kode atau kekosongan isian. Temuan ketidaksesuaian kemudian dikoreksi sebelum analisis.

5. Pemberian Nilai

Usai koreksi, tiap butir pertanyaan diberi skor. Skor diberikan sesuai jawaban yang dipilih responden.

H. Analisis Penyajian Data

1. Analisis Univariat

Digunakan untuk memvisualisasikan frekuensi dan persentase variabel seperti usia, pendidikan, pekerjaan, serta pengetahuan dan sikap pasangan pranikah sebelum dan sesudah edukasi.

2. Analisis Bivariat

Diterapkan untuk menguji hipotesis pengaruh video dan *flipbook* terhadap pengetahuan serta sikap, menggunakan *Paired Sample T-Test* atau *Independent Sample T-Test* sesuai distribusi data, dan bila tidak normal memakai uji *Wilcoxon* atau *Mann–Whitney U*.